



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bagian yang ketiga adalah metodologi penelitian. Secara garis besar, bab ini menjelaskan mengenai cara yang akan dipakai pada penelitian ini. Bagian ini mencakup dari obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Obyek penelitian merupakan gambaran dari sesuatu yang diteliti. Desain penelitian berisi tentang penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang akan dipakai. Variabel penelitian menjelaskan variable-variabel yang terdapat pada penelitian. Selanjutnya teknik pengumpulan data berisi penjelasan mengenai cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Lalu pada teknik pengambilan sampel menjelaskan cara yang digunakan penulis dalam memilih suatu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data, terdiri dari metode yang digunakan untuk melakukan analisis yang dipilih peneliti dalam menghitung dan program apa yang dibutuhkan dalam mengolah data penelitian.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah populasi atau sesuatu yang akan diteliti. Obyek dari penelitian ini adalah populasi wajib pajak orang pribadi usahawan yang terdapat di Harapan Indah, Kota Bekasi pada tahun 2019-2021.

#### B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini yang akan menggunakan desain penelitian berdasarkan Cooper (2017:148-152) yang berisikan:

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Derajat kristalisasi pertanyaan riset

Penelitian ini digolongkan dalam studi formal, karena penelitian ini diawali dengan hipotesis, dan menggunakan prosedur dan sumber data yang tepat. Studi formal ini ditujukan untuk menguji hipotesis dari pertanyaan penelitian.

## 2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini tergolong dalam studi komunikasi dikarenakan pengumpulan data. Hal ini disebabkan informasi yang diperoleh peneliti dikumpulkan melalui kuisioner yang disebar dan mengajukan beberapa pertanyaan atas jawaban yang diberikan agar lebih jelas.

## 3. Kontrol penelitian terhadap variable

Pada penelitian ini peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi jawaban. Maka dari itu penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Desain *Ex post facto* berarti peneliti tidak dapat mengontrol variabel. Pada penelitian ini yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah melaporkan hal yang terjadi.

Desain penelitian ini tidak akan membengaruhi variabel penelitian.

## 4. Tujuan penelitian

Penelitian ini digunakan untuk memperkirakan atau memprediksi pengaruh antar variabel dengan memanipulasi variabel lain, dengan tetap menjaga kestabilan semua variabel. Maka dari itu, penelitian ini tergolong dalam studi kausal-prediktif.

Penelitian ini bertujuan menemukan hubungan antara sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan pajak, dan persepsi korupsi dengan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi waktu

Pada penelitian ini penulis menggunakan 1 periode waktu tertentu. Periode waktu yang dipakai dalam pengambilan data adalah kuisisioner pada tahun 2022. Maka dapat ditentukan, penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* (lintas bagian). Studi lintas bagian adalah studi yang dilakukan satu kali dan menggambarkan keadaan yang terjadi pada waktu tertentu.

## 6. Cakupan topik penelitian

Pada penelitian ini menciptakan kesimpulan yang berasal dari karakteristik sampel dan hipotesis penelitian yang diuji menggunakan metode kuantitatif. Jadi, penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi statistik digunakan pada penelitian ini karena penelitian ini memiliki cakupan yang luas. Maka dari itu, penelitian ini berbentuk studi statistik tentang wajib pajak orang pribadi usahawan di Harapan Indah, Kota Bekasi sebagai sampelnya.

## 7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan. Penelitian riset lapangan digunakan pada penelitian ini karena penelitian ini menggunakan kondisi lingkungan yang sesungguhnya. Penelitian riset lapangan adalah jenis penelitian yang menggunakan cara mendatangi narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Narasumber yang dimaksud pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang berdomisili di Harapan Indah, Kota Bekasi.

## 8. Kesadaran presepsi partisipan

Penelitian ini menggunakan data yang didapat secara langsung dari tempat yang diteliti. Maka dari itu data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



primer. Data primer sendiri adalah data yang didapat secara langsung di lokasi/tempat yang ditetapkan untuk melakukan penelitian.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah nilai dari objek atau variasi dari kegiatan yang dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti, menurut Sugiyono (2012:58). Pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen yang menyebabkan terjadinya perubahan.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel dependen adalah variabel penyebab dari munculnya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak mencakup mendaftarkan dan memiliki NPWP, menghitung dan membayar pajak, melaporkan dan mengumpulkan SPT. Peneliti membatasi kepatuhan yang dipakai adalah kepatuhan pengumpulan SPT.

**Tabel 3. 1**

**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak formal dan material	Ketepatan waktu dalam menyampaikan SPT	1. . Saya mengumpulkan SPT tepat waktu..
			2. Saya selalu membayar PPh tahunan dengan tepat waktu, apabila ada kurang bayar.
			3. Saya membayar pajak tepat waktu
		Tidak mempunyai tunggakan pajak, kecuali yang sudah	4. Saya tidak pernah menunggak pajak.
			5. Saya selalu melaksanakan kewajiban, dengan cara membayar pajak.



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	mendapatkan izin	
		Tidak pernah mendapat sanksi dalam perpajakan	6. Saya tidak pernah mendapat sanksi perpajakan.
			7. Saya menaati dan melaksanakan peraturan pajak yang berlaku.
			8. Saya akan memenuhi sanksi pajak, baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana apabila saya melanggar.
		9. Apabila saya diperiksa petugas Dirjen Pajak saya bersedia memberikan informasi yang benar.	

Sumber : Menteri keuangan No. 192/pmk.03/2007

## 2. Variabel Independen

Variabel Independen biasa disebut dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel independen adalah penyebab variabel dependen memiliki perubahan. Pada penelitian ini, variabel independen yang akan diteliti yaitu:

### a. Sosialisasi Perpajakan ( $X_1$ )

Sosialisasi perpajakan adalah pemberian/penyaluran informasi mengenai pajak kepada masyarakat. Sosialisasi pajak dapat berupa seminar, penjelasan secara langsung dari petugas pajak di KPP, dan informasi mengenai pajak di website resmi DJP dan juga social media. Pada penelitian ini yang akan dianalisis adalah seberapa sering wajib pajak mengikuti dan mendapat sosialisasi perpajakan.



Tabel 3. 2

Indikator Sosialisasi Perpajakan (X<sub>1</sub>)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Sosialisasi perpajakan (X <sub>1</sub> )	mendapatkan sosialisasi pajak	Memahami peraturan pajak yang berlaku	1. Saya mengetahui sanksi yang didapatkan apabila terlambat mengumpulkan SPT.
			2. Saya mengetahui tata cara dalam membayar pajak penghasilan.
			3. Saya mengetahui sistem perpajakan yang digunakan Indonesia.
		Menerapkan peraturan pajak yang berlaku	4. Saya membayar pajak sebelum batas waktu yang ditentukan
			5. Saya dapat menghitung jumlah pajak penghasilan saya sendiri.
			6. Saya selalu mengumpulkan SPT tepat waktu.
			7. Saya sering mengikuti seminar mengenai perpajakan.

Sumber : Heryanto dan Toly (2013)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Pengetahuan perpajakan

Pengetahuan pajak adalah informasi mengenai perpajakan. Pengetahuan perpajakan terdiri dari peraturan yang mengatur pajak, sanksi pajak, fungsi pajak, tata cara menghitung dan melaporkan pajak, juga kewajiban dan hak wajib pajak. Pada penelitian ini peneliti menganalisis persepsi pengetahuan pajak dari wajib pajak orang pribadi usahawan yang ada di Harapan Indah, Kota Bekasi.

**Tabel 3. 3**

**Indikator Pengetahuan Perpajakan (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Tentang Pajak (X <sub>2</sub> )	Tingkat Pengetahuan Perpajakan	Pengetahuan Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan	1. Salah satu bentuk hubungan timbal balik yaitu memenuhi kewajiban sebagai warga negara adalah pajak.
			2. Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara
			3. Setiap masyarakat yang memiliki penghasilan harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP
			4. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang merupakan hak dan kewajiban perpajakan
			5. Saya mengetahui batas waktu pelaporan SPT Tahunan PPh
			6. Saya mengetahui bagaimana cara mengisi SPT, Membayar dan melaporkan pajak dengan benar.
			7. Apabila tidak melaksanakan kewajiban perpajakan, maka akan dikenakan sanksi pajak.
		Pengetahuan Mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia	8. Saya dapat melakukan pendaftaran diri melalui <i>e-register</i> untuk mendapatkan NPWP.
			9. Saya dapat melakukan pembayaran atau penyetoran melalui <i>e-billing system</i> .

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
		Pengetahuan Mengenai Fungsi Perpajakan	10. Fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan Negara dan sarana umum bagi masyarakat

Sumber : Siti Kuria Rahayu (2010)

### c. Sanksi perpajakan

Sanksi Pajak adalah hukuman atau denda atas pelanggaran pajak yang dilakukan. Sanksi Pajak terdiri dari sanksi administratif, dan sanksi pidana. Penulis akan menganalisis tingkat pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi usahawan di Harapan Indah, Kota Bekasi.

**Tabel 3. 4**  
**Indikator Sanksi Pajak (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Sanksi Pajak (X <sub>3</sub> )	Sanksi administrasi dan sanksi pidana	sanksi administrasi	1. Saya menghindari sanksi administrasi dengan selalu mematuhi peraturan perpajakan.
			2. Jika sanksi denda dinaikkan oleh pemerintah, Saya akan semakin takut terlambat mengumpulkan SPT
			3. Sanksi administrasi jika terlambat melaporkan SPT adalah denda Rp. 100.000,-
		sanksi pidana	4. Jika sengaja tidak melaporkan SPT, akan mendapat pidana paling singkat 6 bulan. Hal ini membuat saya takut untuk sengaja tidak melaporkan SPT.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
			5. Apabila menyalah gunakan NPWP, akan dipidana paling sngkat 6 bulan. Hal ini membuat saya takut untuk menyalahgunakan NPWP.
			6. Apabila sanksi akibat sengaja tidak melaporkan SPT, dan menyalahgunakan NPWP ditingkatkan, Saya semakin ingin tidak melakukan hal tersebut.

Sumber : Mardiasmo (2018:62)

#### d. Kualitas pelayanan pajak

Kualitas Pelayanan Pajak adalah baik atau buruk pelayanan yang petugas pajak berikan kepada wajib pajak. Variabel pelayanan pajak sangat penting karena melalui pelayanan yang diberikan dapat menghasilkan kepuasan wajib pajak dan informasi mengenai pajak. Peneliti akan menganalisis tingkat kepuasan pelayanan pajak pada penelitian ini.

**Tabel 3. 5**

#### **Indikator Kualitas Pelayanan Pajak (X<sub>4</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kualitas Pelayanan Pajak (X <sub>4</sub> )	Tingkat kepuasan pelayanan pajak	Keandalan	1. Saya merasa petugas pajak sangat bisa diandalkan
			2. Saya merasa puas karena petugas pajak cepat dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak
			3. Menurut saya petugas pajak memberikan perlakuan yang sama pada setiap wajib pajak
			4. Menurut saya penjelasan atau arahan yang diberikan oleh petugas pajak sudah cukup baik.
		Kepastian	5. Petugas Pajak dapat berkomunikasi dengan baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	
		Ketanggapan	6. Petugas pajak memberikan layanan secara maksimal kepada wajib pajak baik offline maupun online	
			7. Petugas pajak tanggap dalam mengatasi masalah yang dialami wajib pajak	
			8. Petugas pajak tanggap dalam menjawab pertanyaan dari wajib pajak baik dalam konsultasi offline ataupun via chat (online).	
			9. Petugas pajak tanggap dalam menanggapi keluhan wajib pajak baik secara offline, maupun online.	
			kenyataan	10. Petugas pajak sopan dalam melayani wajib pajak
				11. Petugas pajak tanggap dalam menanggapi konsultasi via online.
		12. Petugas pajak terampil dalam menjalankan tugasnya.		

Sumber : Zeithaml, Bitner, dan Gremler (2009)

e. Presepsi korupsi

Presepsi korupsi adalah pandangan atau gambaran mengenai korupsi. Korupsi adalah tindakan mencuri uang pemerintahan atau kegiatan yang menguntungkan diri sendiri. Presepsi korupsi sangat penting karena, mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Pada penelitian ini, penulis menganalisa tingkat presepsi korupsi pada wajib pajak orang pribadi usahawan pada Harapan Indah, Kota Bekasi.

**Tabel 3. 6**  
**Indikator Presepsi Korupsi (X<sub>5</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Presepsi Korupsi (X <sub>5</sub> )	Tingkat presepsi korupsi	Pengetahuan atas kasus	1. Wajib pajak mengetahui adanya penyalahgunaan dana dalam pajak melalui media massa



Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
		korupsi pajak	2. Meningkatnya kasus penggelapan dana pajak mempengaruhi niat wajib pajak membayar pajak
		Kesadaran atas terjadinya kasus korupsi pajak	3. Sikap yang dilakukan petugas pajak mempengaruhi wajib pajak
			4. Wajib pajak memiliki pemikiran buruk dalam pajak tentang adanya kasus penggelapan pajak
		Penegakan hukum atas kasus korupsi pajak	5. Pelaku penggelapan harus di berikan hukuman agar dapat meningkatkan keinginan wajib pajak membayar pajak

Sumber : Feryna Meidya Rachmania (2016)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah survei, yaitu dengan menyebarkan kuisioner untuk diisi responden Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Kuisioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama. Sumber pertama dapat berupa individu ataupun perseorangan, contohnya seperti wawancara atau pengisian kuisioner oleh wajib pajak orang pribadi usahawan.

Pada penelitian ini kuisioner akan dibagikan kepada responden, guna mengukur pengaruh dari sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan pajak, dan persepsi korupsi terhadap kepatuhan wajib pajak. Kuisioner yang dibagikan berisikan pertanyaan yang merepresentasikan variabel-variabel penelitian. Sehingga informasi mengenai pengetahuan umum mengenai sosialisasi pajak yang dilakukan pemerintah, pengetahuan pajak secara umum, sanksi pajak yang didapat ketika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

melanggar, kualitas dari pelayanan pajak terhadap wajib pajak, dan persepsi korupsi yang beredar di masyarakat.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan *nonprobability sampling*.

*Nonprobability sampling* merupakan teknik yang tidak memberi populasi kesempatan yang setara dalam pemilihan sampel, menurut Sugiyono (2016:84). Teknik dari *nonprobability sampling* yang akan digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu teknik yang mempertimbangkan segala sesuatu dalam memilih sampel. Populasi yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan di Harapan Indah, Kota Bekasi

Dalam menentukan ukuran sampel dari penelitian ini bergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Masing-masing variabelnya harus terdapat minimal 10 sampel, menurut Roscoe pada buku Sugiyono (2016:90). Maka dari itu pada penelitian ini mengambil paling sedikit 60 sampel. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini meneliti 6 variabel yaitu 1 variabel dependen dan 5 variabel independen. Penulis mengambil keputusan menggunakan sampel sebanyak 90 sampel.

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) sebagai software computer dalam mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

### 1. Skala Likert

Skala yang sering digunakan pada penyusunan kuisisioner adlah skala ordinal atau skala Likert, menurut Sekaran (2017:131). Skala Likert merupakan skala yang terdiri





dari 5 poin yang digunakan untuk mengetahui setuju atau tidaknya subjek terhadap pernyataan yang diberikan. Berikut poin dan keterangannya.

Ⓒ pernyataan yang diberikan. Berikut poin dan keterangannya.

- a. Poin 1, untuk sangat tidak setuju (STS).
- b. Poin 2, untuk tidak setuju (TS).
- c. Poin 3, untuk ragu-ragu (R).
- d. Poin 4, untuk setuju (S).
- e. Poin 5, untuk sangat setuju (SS)

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur kevalidan kuisisioner, menurut Ghazali (2016:52). Maka dapat disimpulkan, apabila R hitung lebih besar dibandingkan R tabel artinya, pertanyaan-pertanyaan yang diuji sah sebagai pembentuk indikator. Berikut merupakan dasar penentuan keputusan dari uji validitas:

- 1.) Jika  $R \text{ hitung} < R \text{ tabel}$  maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- 2.) Jika  $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$  maka butir atau variabel tersebut valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator stabilitas dan konsistensi, yang mengukur konsep dan menilai kesamaan sebuah ukuran. Penelitian ini menggunakan *Cornbach Alpha*. Hal ini dikarenakan alternatif jawaban ada lebih dari dua. Kriteria dari pengambilan keputusan menurut Ghazali (2016:48) :

- 1.) Nilai *Cornbach's  $\alpha$*   $> R \text{ tabel}$  (0,70), artinya kuisisioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2.) Nilai *Cornbach's  $\alpha$*   $< R \text{ tabel}$  (0,70), artinya kuisisioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat untuk menguji variabel pengganggu memiliki distribusi normal pada model regresi, menurut Ghozali (2016:154). Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*, dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ , lalu akan mendapat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1.) *Asymp. Sig* > 0,05, data berdistribusi normal.
- 2.) *Asymp. Sig* < 0,05, data berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas, jika tetap disebut homoskedastisitas. Syarat dari keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

- 1.) Nilai *Sig* > 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2.) Nilai *Sig* < 0,05 terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen dalam model reegresi. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolonieritas dilakukan dengan Variance Inflation Factor (VIF) dan *tolerance*. Kriteria dari pengambilan keputusan adalah:

- 1.)  $TOL > 0,1$  dan  $VIF < 10$ , artinya tidak terdapat gejala multkolinieritas.
- 2.)  $TOL < 0,1$  dan  $VIF > 10$ , artinya terdaat gejala multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah alat untuk mengukur kekuatan dari hubungan antara 2 variabel atau lebih. Analisis regresi juga digunakan untuk menentukan arah dari variabel. Pada penelitian ini persamaan regresi linier bergandanya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_i$$

Keterangan :

Y =	Kepatuhan Wajib Pajak
X <sub>1</sub> =	Sosialisasi Pajak
X <sub>2</sub> =	Pengetahuan Pajak
X <sub>3</sub> =	Sanksi Pajak
X <sub>4</sub> =	Kepuasan Pelayanan Pajak
X <sub>5</sub> =	Presepsi Korupsi

##### b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan guna mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Pengujian ini dilakukan dengan perbandingan tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Minimal 1 } \beta_i > 0$$

Kriteria dari keputusan:

- 1.) Tingkat signifikansi < 0,05 model regresi dapat digunakan.
- 2.) Tingkat signifikansi > 0,05 model regresi tidak dapat digunakan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

#### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji statistic t menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji-t. Penulis menggunakan uji-t untuk mengetahui adanya hubungan signifikan antar kelompok pada satu keadaan untuk mengetahui pengaruh variabel independen menerangkan variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan *p value* dengan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%) dengan derajat kebenaran (n-2). Hal ini menjelaskan bahwa kesimpulan kemungkinan besar memiliki probabilitas 95%.

#### 1.) Menentukan hipotesis statistic.

##### a.) Uji Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1=0$ , variabel sosialisasi perpajakan tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

$H_{a1} : \beta_1>0$ , variabel sosialisasi perpajakan mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

##### b.) Uji Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2=0$ , variabel pengetahuan perpajakan tidak ampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

$H_{a2} : \beta_2>0$ , variabel pengetahuan perpajakan mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

##### c.) Uji Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3=0$ , variabel sanksi pajak tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





$H_{03} : \beta_3 > 0$ , variabel sanksi pajak mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

d.) Uji Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$ , variabel kualitas pelayanan pajak tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

$H_{04} : \beta_4 > 0$ , variabel kualitas pelayanan pajak mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

e.) Uji Hipotesis 5

$H_{05} : \beta_5 = 0$ , variabel persepsi korupsi tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

$H_{05} : \beta_5 < 0$ , variabel persepsi korupsi mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

Kriteria dari pengambilan keputusan:

- 1.)  $\text{Sig-t} \leq 0.05$ , maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- 2.)  $\text{Sig-t} \geq 0.05$ , maka terima  $H_0$ , artinya tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Uji koefisien determinasi diperoleh dengan menggunakan nilai Adjusted  $R^2$ . Menurut Ghazali (2016:95), nilai yang mendekati 1 artinya variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel terikat.